



Pergi ke Dieng

Shafira Azzahra Khairunnisa Firdiansyah



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada sekitar tahun 2024, aku dan keluargaku pergi ke Dieng. Aku ke Dieng saat aku berumur 8 tahun. Dieng adalah wisata di atas gunung. Dieng letaknya di kota Wonosobo, Jawa Tengah. Aku adalah perempuan. Saat itu aku memakai celana panjang.

Lalu aku juga memakai baju panjang. Aku memakai baju berwarna pink. Selanjutnya, rambutku digerai dan berwarna hitam. Aku memiliki rambut yang panjang. Aku memiliki kulit berwarna krem. Aku anak yang pemalu. Tetapi jika bersama teman-teman aku ceria. Setiap aku tersenyum akan memperlihatkan mataku yang besar. Hobiku menggambar.

Selanjutnya, saat itu Ibuku berumur 40 tahun. Ibuku perempuan. Ibuku memakai kerudung berwarna coklat. Saat itu Ibuku memakai kaca mata berwarna coklat. Ibuku memiliki kulit berwarna krem.

Ibuku memakai gaun berwarna biru. Ibuku orang yang baik karena jarang memarahiku setiap ibuku tersenyum memperlihatkan senyumnya yang indah. Hobi ibuku jalan-jalan.

Selanjutnya, ayahku saat itu berumur 43 tahun. Ayahku laki-laki. Ayahku memakai celana panjang. Lalu, ayahku memakai baju kaos berwarna biru. Ayahku memakai kaca mata berwarna hitam. Ayahku memiliki kulit berwarna krem. Ayahku orang yang baik karena tidak terlalu sering marah. Setiap ayahku tertawa memperlihatkan deretan gigi yang rapi. Hobi ayahku bermain catur digawai.

Selanjutnya, kakakku berumur 11 tahun. Kakakku adalah laki-laki. Kakakku memakai celana jin panjang berwarna hitam.

Kakakku memakai baju berwarna hitam. Kakakku memakai kacamata. Kakakku memiliki kulit berwarna coklat. Kakakku memiliki rambut yang pendek dan berwarna hitam. Kakakku orang yang jahil.

Saat kakakku tersenyum memperlihatkan matanya yang bulat. Hobi kakakku bermain *game*.

Kemudian, saat aku, bunda, ayah, dan kakak ingin foto-foto di Dieng. Dieng tempatnya di atas gunung. Aku ke Dieng menggunakan mobil. Aku menggunakan mobil untuk ke atas gunung. Aku dan keluargaku sudah ingin ke atas. Tapi ternyata tempatnya harus mengantre terlebih dahulu.



Saat ingin masuk ke tempatnya banyak yang foto-foto di pinggir jalan karena ada pemandangan gunung yang indah. Jadi, tempatnya macet karena banyak mobil yang berhenti di tengah-tengah jalan. Saat mengantre aku sambil bermain gawai. Akhirnya

aku harus sabar menunggu dan mengantre dulu baru aku bisa masuk untuk berfoto-foto di sana.

Setelah itu aku, kakak, ayah dan bunda harus sabar menunggu. Setelah aku menunggu sekitar 15 menit. Akhirnya aku bisa foto-foto. Di sana di suasananya sejuk dan ramai banyak turis di sana.



Setelah selesai foto-foto, aku naik kuda terlebih dahulu. Selanjutnya, aku membeli buah stroberi dan rasberi sebelum pulang ke hotel. Kami menuju mobil dan pergi ke hotel.

Kemudian, aku ke kamar hotelku. Sampai di hotel aku merasa senang karena aku saat

berkunjung ke Dieng aku bisa sabar dalam mengantre untuk foto-foto dan menikmati pemandangan yang indah.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.